



Formulasi Sediaan Roll On Aromaterapi Minyak Pala di produksi Ibu PKK desa Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang

Gabena Indrayani Dalimunthe¹⁾, Julianto Hutasuhut²⁾

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah^{1,2)}

gabenaindrayani03@gmail.com

ABSTRAK

Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Menurut cerita dari orang-orang tua terdahulu yang pernah tinggal di Desa Pematang Johar ini, julukan Pematang Johar itu berasal dari kondisi umum wilayah desa, bahwa pada masa itu di wilayah kampung/desa ini banyak terdapat pematang - pematang yang dijadikan menjadi lahan persawahan, selain itu wilayah desa ini banyak ditumbuhi pohon-pohon besar yang bernama pohon Johar, sehingga dinamakanlah wilayah ini menjadi kampung Pematang Johar, yang sekarang telah bernama Desa Pematang Johar. Jadi masyarakat di desa Pematang Johar, Kab. Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara hanya mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani dan di samping itu hanya melakukan aktivitas sosial terbatas pada kelompok organisasi desa dan keagamaan. Pada saat ini upaya peningkatan ekonomi keluarga melalui kegiatan pemanfaatan sumber alam yang ada dan mudah didapatkan di sekitar desa tersebut masih belum termanfaatkan, padahal banyak potensi yang bisa dikembangkan. Bila dilihat dari permintaan ibu ibu dan masyarakat mereka tsangat ingin untuk mendapatkan keterampilan di desa ini khususnya para ibu-ibu, dan mereka sangat antusias, dan besar harapan mereka desanya dapat dijadikan Mitra, dan masyarakat dapat diberi keterampilan untuk mendukung peningkatan pendapatan keluarga melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) salah satunya dengan pelatihan pembuatan sediaan rool on aroma terapi dengan menggunakan berbagai bahan tumbuhan yang bisa dan banyak terdapat disekitar pekarangan rumah penduduk Produk ini dapat dipasarkan melalui toko keperluan sehari-hari, toserba dan juga swalayan dengan cara menitipkan produk terlebih dahulu di toko-toko tersebut. sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi produk unggulan. Pembuatan sediaan rool on aroma terapi dari bahan tumbuhan (bahan alami yang terdapat di sekitar lingkungan) sangat mudah, serta peralatan yang digunakan sangat sederhana dan dengan biaya yang sangat murah, dengan berbagai bahan tumbuhan yang banyak terdapat di sekitar pekarangan rumah warga desa misalnya jahe, jahe merah, lengkuas, sereh, daun mint dan lain lain. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dipandang perlu untuk menyikapi situasi ini, salah satu dengan cara diberi pelatihan kepada masyarakat terutama ibu-ibu cara-cara pembuatan sediaan rool on aroma terapi, cara pengemasan yang baik dan cara pemasarannya bagi masyarakat di desa Pematang Johar, Kab. Deli Serdang, sehingga menghasilkan sediaan rool on aroma terapi dari bahan alami, yang mempunyai nilai jual sehingga dapat menambah *income* keluarga untuk menjadi lebih sejahtera yang pada akhirnya dapat meningkatkan juga taraf hidup seluruh warga desa.

Kata kunci: *Bahan tumbuhan, Income, Pelatihan, Sediaan rool on aromaterapi*

ABSTRACT

Pematang Johar Village is one of 5 (five) villages in Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. According to stories from previous old people who had lived in Pematang Johar Village, the nickname Pematang Johar came from the general condition of the village area, that at that time in the village/village area there were many embankments which were used as rice fields, besides Therefore, the area of this village is overgrown with large trees called the Johar tree, so that this area was named Pematang Johar village, which is now called Pematang Johar Village. So the people in Pematang Johar village, Kab. Deli Serdang, North Sumatra Province, only has daily activities as a farmer and in addition, only carries out



social activities limited to village and religious organization groups. At this time, efforts to improve the family's economy through the use of natural resources that are available and easily available around the village have not been utilized, even though there is a lot of potential that can be developed. When viewed from the requests of mothers and the community, they really want to get skills in this village, especially mothers, and they are very enthusiastic, and they have high hopes that their village can be made partners, and the community can be given skills to support increasing family income through Program activities. One of the Community Partnerships (PKM) is training in the manufacture of roll on aromatherapy preparations using various plant materials that can be and are widely available around the yards of people's homes. in these shops. so it has the potential to be developed into a superior product. Making roll on aromatherapy preparations from plant materials (natural ingredients found around the environment) is very easy, and the equipment used is very simple and at a very low cost, with a variety of plant materials that are widely available around the village residents' yards, for example ginger, red ginger, galangal, lemongrass, mint leaves and others. Based on the above background, it is deemed necessary to respond to this situation, one way is by providing training to the community, especially mothers, how to make aromatherapy roll on preparations, good packaging methods and marketing methods for the community in Pematang Johar village, Regency. Deli Serdang, thus producing roll on aromatherapy preparations from natural ingredients, which have a selling value so that they can increase family income to become more prosperous which in turn can also improve the standard of living of all villagers.

Keyword : Plant ingredients, income, training, preparation of roll on aromatherapy

1. PENDAHULUAN

Aroma terapi berasal dari dua kata, yaitu aroma dan terapi. Aroma berarti bau harum atau bau-bauan yang umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan dan terapi berarti pengobatan. Jadi aromaterapi adalah salah satu cara pengobatan dengan menggunakan bau-bauan yang umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan serta berbau harum dan enak yang disebut minyak atsiri. Minyak atsiri merupakan cairan lembut, bersifat aromatik, dan mudah menguap pada suhu kamar.

Dahulu digunakan dalam penyembuhan fisik dan mental. Bahkan, dapat dikatakan sebagai ilmu tertua dalam praktek pengobatan kuno. Aroma terapi itu satu teknik terapi menggunakan minyak esensial tumbuhan. Ada yang dihirup, diminum, dioleskan, atau dipijatkan, dan direndam.

Aroma terapi adalah salah satu contoh produk kefarmasian yang merupakan pengobatan herbal tradisional yang bertujuan untuk menangani akar masalah, dan bukan hanya gejalanya saja, misalnya, pada saat sakit kepala pra-haid (PMS) biasanya dapat diredakan dengan mencium aroma mawar secara perlahan, dimana hal ini dapat menenangkan persyarafan sehingga menghilangkan rasa sakit. Manfaat menghirup minyak esensial/minyak atsiri yang dihirup ke paru-paru menawarkan manfaat psikologis dan fisik. Tidak hanya aroma minyak esensial alami merangsang otak untuk memicu reaksi, akan tetapi jika dihirup hingga ke paru-paru, konstituen alami dapat memasok manfaat terapi. Manfaat Minyak esensial yang dioleskan ke kulit bisa diserap aliran darah. Konstituen minyak atsiri dapat membantu dalam kondisi kesehatan, kecantikan dan kebersihan (Yatri, 2011). Tujuannya adalah untuk meningkatkan



kesehatan dan kesejahteraan tubuh, pikiran dan jiwa. Sebagai contoh, bau yang menyenangkan akan menstimulasi talamus untuk mengeluarkan enkefalin yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit alami dan menghasilkan perasaan tenang (Agustina, 2012).

Ketika aroma minyak atsiri tercium oleh hidung, molekul itu akan berikatan dengan reseptor-reseptor penangkap aroma yang terdapat dalam hidung. Selanjutnya senyawa itu akan mengirim sinyal-sinyal kimiawi melalui jalur syaraf ke sistem limbik di otak. Sistem itulah yang mengatur keadaan emosi seseorang. Dengan membangkitkan semangat, tubuh terdorong untuk menyembuhkan diri sendiri. Pembuatan sediaan roll on aroma terapi bahan tumbuhan (alami) tidak sulit dan tidak membutuhkan biaya yang mahal dengan bahan dan peralatan yang dibutuhkanpun sangat sederhana sehingga dapat diproduksi dan mempunyai nilai ekonomi, di samping itu tumbuhan yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan sediaan roll on aroma terapi ini dapat dibudidayakan di pekarangan atau dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar. Hasil produksi dari sediaan roll on aroma terapi ini nantinya dapat dipasarkan melalui toko-toko keperluan sehari-hari, swalayan, toserba, maupun melalui koperasi unit desa yang berada di Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menyikapi situasi ini dengan cara diberi pelatihan cara-cara pembuatan sediaan roll on aroma terapi bagi Ibu-ibu PKK di Desa Pematang Johar untuk peningkatan kreatifitas, keterampilan dan menumbuhkan jiwa wira usaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan dan langkah kegiatan pelatihan dapat dilakukan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) oleh staf pengajar Program studi Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan cara mengumpulkan para ibu PKK di aula kantor desa untuk mengikuti pembelajaran dan pelatihan pembuatan sediaan roll on aroma terapi dari bahan alami dengan langkah-langkah sbb:

1. Memberi penjelasan kegunaan dan manfaat serta keunggulan sediaan roll on aroma terapi yang terbuat dari bahan alami yang ada di wilayah sekitar desa.
2. Menjelaskan cara-cara pembuatan sediaan roll on aroma terapi menggunakan alat-alat yang murah dan sederhana sesuai yang diinginkan dan digemari oleh ibu ibu, meliputi:

1. Alat-alat yang digunakan:

2 buah gelas piala/beaker glass, 2 sendok makan atau spatula, Neraca analitik , lumpang dan stamper, botol wadah 10 ml.

2. Bahan-bahan yang digunakan :

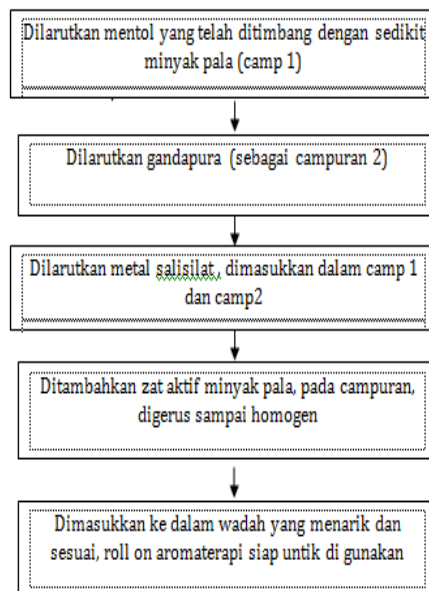


Menthol 12g , Champor 4g , metilsalisilat 4ml , Minyak Buah Pala 4ml (atau boleh dengan bahan alam yang lain)

Caranya:

1. Di timbang bahan-bahan untuk membuat sediaan roll on aromaterapi.
2. Dimasukkan menthol kristal dalam lumpang, larutkan dengan sedikit minyak pala, gerus sampai mencair dan homogen, ratakan menggunakan sendok (campuran 1)
3. Larutkan gandapura dan campurkan pada wadah yang pertama lg (campuran 2)
4. Larutkan meetil salisilat selanjutnya masukkan pada campuran 1 dan 2, digerus homogen.
5. Terakhir, tambahkan zat aktif minyak pala , kemudaian diaduk hingga merata
6. Dimasukkan ke dalam wadah tertutup dengan ukuran yang kita inginkan, beri etiket yang menarik, rool on aromaterapi siap untuk digunakan.

Berikut flowsheet pembuatan sediaan roll on aromaterapi



Gambar proses pembuatan roll on aromaterapi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Ibu-ibu PKK Desa Pematang Johar Kab. Deli Serdang mendapatkan keterampilan membuat sediaan roll on aromaterapi bahan alami (dalam praktek digunakan minyak



pala, (boleh dari berbagai tumbuhan lain) yang banyak terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Sedangkan untuk para mahasiswa juga mendapatkan tambahan keterampilan yang dapat diterapkan kelak di rumah/pada keluarga mereka, serta mendapat informasi tambahan tentang manfaat bahan bahan alami yang dapat digunakan sebagai bahan aktif untuk pembuatan sediaan roll on aromaterapi.





Gambar 1. Kegiatan PKM Pembuatan Sediaan roll on aromaterapi di Desa Pematang Johar Kec. Lbuan Deli. Kab. Deli Serdang

4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat dengan pembuatan produk sediaan roll on aromaterapi minyak pala (bahan alami lain), ini mampu menambah keterampilan ibu ibu PKK desa Pematang Johat, Kab. Deli Serdang dan para siswa Farmasi dalam membuat suatu sediaan roll on aromaterapi yang bernilai ekonomis, dapat menghemat pengeluaran keluarga dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menjadi wirausahawan dengan menggunakan teknologi yang sederhana. Pelatihan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan para siswa tentang pemanfaatan tanaman dari pala (bahan alami lain) yang dapat di jadikan sebagai bahan aktif suatu sediaan.

REFERENSI

Muchtaridi, A, Apriyantono, A, Subamas, S, Budijanto (2003), *Analysis of volatile active compounds of essential oils of some aromatical plans possessing inhibitory properties on mice locomotor activity*. Proceeding in internasional symposium on biomedicine. Bogor:Biopharmaca Centre. IPB. 18-19 September 2003. P.31.

Muchtaridi, A, Subamas, H, Suhandi (2006), Identifikasi dan Karakterisasi senyawa petanda aromaterapi dari beberapa minyak atsiri rempah rempah Indonesia, LitSar, 11 April 2006